|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian  | : | Antara Sulteng | KasubaudSulteng I |
| Hari, tanggal | : | Sabtu, 10 Januari 2014 |
| Keterangan | : | Rencana pembentukan daerah otonom baru Kabupaten Donggala Utara mendapat dukungan alokasi APBD Tahun 2015 sebanyak Rp750 juta. |
| Entitas | : | Donggala |
|  |

Palu (antarasulteng.com) - Rencana pembentukan daerah otonom baru Kabupaten Donggala Utara yang terpisah dari induknya Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah, mendapat dukungan alokasi Anggaraan Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Donggala Tahun 2015 sebanyak Rp750 juta.

Ketua Fraksi Partai Golkar DPRD Donggala Aswan M Daali, Minggu, mengatakan penetapan alokasi APBD tersebut berkat dukungan semua fraksi di DPRD setempat guna mendukung percepatan pembentukan Kabupaten Donggala Utara.

"Ini bentuk apresiasi DPRD bersama pemerintah daerah terhadap proses percepatan pembentukan Donggala Utara, sebab salah satu solusi agar Donggala cepat maju dan berkembang dengan APBD yang ada adalah pemekaran daerah," kata Aswan.

Dia mengatakan Donggala saat ini masih sangat luas dengan panjang bentangan pesisir pantai sekitar 400 kilometer di 16 kecamatan sehingga APBD kesulitan membiayai kebutuhan pembangunan daerah itu. Solusinya, kata Aswan, pemerintah daerah harus berjuang agar sebagian wilayahnya dimekarkan sehingga beban APBD juga semakin kecil. Selain itu aspek pelayanan dan penyerapan sumber daya manusia juga semakin baik. Terkait alokasi APBD untuk percepatan pembentukan Donggala Utara, Aswan sudah menjelaskan hal itu di hadapan sejumlah anggota Forum Pemekaran Donggala Utara (Duta) dalam sebuah pertemuan di Palu pada Sabtu (10/1) sore.

Hadir dalam pertemuan tersebut Ketua Pembina Forum Duta Idham Palaguna serta beberapa tokoh pendukung pembentukan Donggala Utara seperti Burhanuddin Yado, Taswin dan sejumlah anggota DPRD Donggala serta anggota forum Duta. Rapat yang dipimpin Sekretaris Forum Duta Syafrudin tersebut antara lain membahas rencana tindaklanjut pascapenyempurnaan kajian akademis Donggala Utara yang sudah diserahkan ke Pemerintah Donggala 8 Januari 2015.

Salah satu rencana tahapan yang akan dilakukan Forum Duta bersama Pemerintah Donggala pada triwulan I/2015 antara lain penerbitan surat keputusan persetujuan pembentukan daerah otonom baru Donggala Utara oleh Bupati Donggala Kasman Lassa. Selanjutnya Pemerintah Kabupaten Donggala bersama Forum Duta berdialog dengan Ketua DPRD provinsi Sulawesi Tengah Aminuddin Ponulele dan Gubernur Longki Djanggola terkait rencana tindaklanjut pembentukan Donggala Utara tersebut.

Forum Duta memperkirakan dalam waktu tidak terlalu lama usulan pembentukan Donggala Utara akan diserahkan ke Menteri Dalam Negeri Tjahyo Kumolo dan Komisi II DPR RI. Aswan meminta kepada Forum Duta segera merevisi rencana belanja anggaran atas alokasi APBD Rp750 juta untuk percepatan pembentukan Donggala Utara. Rencana belanja anggaran tersebut, kata Aswan, disesuaikan dengan rencana prioritas agenda perjuangan pembentukan Donggala Utara.

Ketua Komisi III DPRD Donggala Asis Rauf yang juga anggota Forum Duta mengatakan Bupati Donggala Kasman Lassa sangat merespons pembentukan Donggala Utara terbukti adanya dukungan APBD 2014 maupun 2015. Asis memperkirakan dalam waktu tidak terlalu lama setelah dokumen kajian akademis diserahkan ke pemerintah, Kasman Lassa segera mengeluarkan surat keputusan persetujuan pembentukan Donggala Utara. (A055)